LITERATUR REVIEW: PERSEPSI HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA PENDERITA PENYAKIT HIPERTENSI

LITERATURE REVIEW: PERCEPTION KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF THE DISEASE IN PEOPLE WITH HYPERTENSION

Hilda Irianty ^{1*}, Meylin ²

^{1,2}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB
Banjarmasin

Jl. Adhyaksa. No.2. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Indonesia

*Email : hildanafarin@gmail.com

ABSTRACT

Disease high blood pressure or hypertension have killed 9.4 million people in the globe each year .The prevalence of hypertension in the general population is about 25 % , and this number will increase sharply by 60 % between 2000 and 2025. The purpose of literature this to see perception relations knowledge and in attitude on disease sufferers hypertension. But the methodology was taken from 6 literature study consisting of 4 journal national and 2 scientific article with different kinds of design research (3 the quantitative methods cross sectional , 1 qualitative study , 1 method of the correlation with cross sectional approach , and 1 of literature study) to withdraw the data from the website or google scholar The results obtained from 6 literature study there is a relationship between knowledge and attitudes to events, hypertension a diet low, salt consumption patients with hypertension and commitment of tertiary prevention hypertension.

Keyword: Perception; knowledge; attitude; patients hypertension

ABSTRAK

Penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi telah membunuh 9,4 juta warga dunia setiap tahunnya. Prevalensi hipertensi pada populasi umum adalah sekitar 25%, dan jumlah ini akan meningkat tajam sebesar 60% antara tahun 2000 dan 2025. Tujuan dari literatur ini untuk melihat persepsi hubungan pengetahuan dan sikap pada penderita penyakit hipertensi.. Adapun Metode Penelitian ini diambil dari 6 studi literatur terdiri dari 4 Jurnal nasional dan 2 artikel ilmiah dengan berbagai macam desain penelitian (3 metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, 1 penelitian kualitatif, 1 metode korelasi dengan pendekatan cross sectional, dan 1 dari studi literatur) untuk pengambilan data dari website atau google scholar. Hasil didapatkan dari 6 studi literatur ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap kejadian hipertensi, konsumsi diet garam rendah, penderita hipertensi dan komitmen pencegahan tersier hipertensi.

Kata Kunci : Persepsi; pengetahuan; sikap; penderita hipertensi

PENDAHULUAN

Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg. populasi manula, hipertensi adalah tekanan sistolik 160 mmHg dan diastolic 90 mmHg (1). Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg, berdasarkan pada dua kali pengukuran atau lebih (2).

Di penelitian (3) Hipertensi atau Tekanan Darah Tinggi biasa orang menyebutnya merupakan

masalah kesehatan yang cukup dominan di negara-negara maju (4). Menurut WHO dalam (5), sebanyak 7,2 juta jiwa meninggal akibat hipertensi, sebanyak 2,3 juta jiwa meninggal akibat penyakit yang berkaitan dengan kelebihan berat badan atau obesitas, sebanyak 4,4 juta jiwa meninggal dengan kasus kolesterol tinggi dan sebanyak 4,9 juta orang di dunia setiap tahunnya meninggal akibat merokok. Batas normal tekanan darah adalah < 130/< 85 mmHg. (5). Sedangkan menurut JNC VII, tekanan darah orang dewasa usia diatas 18 tahun diklasifikasikan kedalam hipertensi stadium I, II dan III masing-masing dengan nilai sistolik dan diastolik

140-159/90-99 mmHg, >160/>100 mmHg dan >180/>110 mmHg atau bila pasien memakai obat hipertensi. negara-negara maju seperti Amerika Serikat, diperkirakan 20% penduduknya menderita hipertensi. Sebanyak 1 milyar orang di dunia atau 1 dari 4 orang dewasa terkena hipertensi (6)(5). Hipertensi dipicu oleh banyak faktor antara lain faktor keturunan, usia, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, obesitas, kurang aktivitas fisik dan kelebihan asupan natrium. Bahkan hampir setengah jumlah kematian disebabkan oleh faktor kelebihan makan natrium (7).

Dalam penelitian (8) Pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga seseorang dapat melakukan modifikasi gaya hidup dengan baik. Pemberian Edukasi mengenai hipertensi juga terbukti efektif dalam pencegahan hipertensi (9). Masih dalam penelitian (8) Dalam upaya pencegahan hipertensi, penderita harus memiliki pengetahuan yang cukup, sesuai dengan Lawrence Green didalam buku (10) menyebutkan bahwa perilaku sehat dipengaruhi oleh faktor predisposisi dimana untuk mempermudah terjadinya perilaku seseorang didasarkan pada pengetahuan. Pengetahuan yang baik akan mampu merubah gaya hidup dengan cara berhenti merokok sedini mungkin, berolahraga secara teratur, perbaikan diet, hindari stress serta hindari pola hidup tidak sehat. (11) menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan kesadaran dan kemauan individu untuk mencegah suatu penyakit responden mengenai hipertensi maka semakin baik pula upaya responden untuk mengendalikan hipertensi yang dideritanya.

Sedangkan sikap penderita penyakit hipertensi disini terkait dengan kepatuhan diet minum obat dan rendah garam. Sebagaimana dalam penelitian (12) Menurut (10) menyatakan bahwa salah satu faktor penentu terjadinya perubahan perilaku kesehatan adalah faktor predisposisi (*predisposing factor*) yang didalamnya termasuk

pengetahuan dan sikap. Penelitian terdahulu yang dilakukan (13) dalam jurnal (12). Didapatkan Dalam penelitian tersebut ada perubahan sikap setelah diberikan pendidikan tentang hipertensi. Pendidikan yang diberikan oleh petugas kesehatan mengenai pengetahuan penyakit hipertensi dan perubahan sikap dalam pola konsumsi diet rendah garam. Dari latar belakang beberapa literatur yang didapatkan maka tujuan penelitian ini penulis ingin melihat "Persepsi Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pada Penderita Penyakit Hipertensi".

BAHAN DAN METODE

Bahan dan metode dari penelitian ini diambil dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap pada penderita penyakit hipertensi. Adapun literturnya diambil dari 4 Jurnal dan 2 artikel (repository). Pada tahap pencarian jurnal diambil dari web atau google scholar. sedangkan 2 artikel pencariannya melalui web. Adapun artikel yang diambil dari tahun 2013-2020. Jenis penelitian dari 4 Jurnal bersifat kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. 1 artikel jenis penelitian bersifat kualitatif dan 1 artikel jenis penelitian studi literatur. Untuk sampel yang digunakan di 4 jurnal, 2 jurnal berjumlah 99 orang, 1 jurnal 30 orang dan 1 jurnal sebanyak 129 orang. Sedangkan yang dari artikel, 1 artikel informan sebanyak 12 orang, yang dari studi literatur sampel yang digunakan sebanyak 6 artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil review 6 literatur yang telah memenuhi kriteria maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Ringkasan Dari Literatur Tentang Studi literatur Persepsi Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pada Penderita Penyakit Hipertensi

No	Penulis	Populasi	Sampel	Metode	Hasil	Kesimpulan	Saran
1	Tia Ayu Anggasari, dkk (2020)	Menggunakan studi literatur dengan jumlah 6 literatur	3 literatur nasional dan 3 literatur internasional	Penelitian ini menggunakan systematic literature reviews (SLR), yakni mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi melalui pengumpulan	Berdasarkan hasil analisis jurnal terdapat 5 artikel yang mendapatkan hasil $p < 0,05$ yang diartikan	ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan hipertensi. Namun tidak ada hubungan	Diharapkan masyarakat bisa melakukan tindakan pencegahan hipertensi agar tidak menimbulkan komplikasi lain dari

					data-data yang sudah ada	ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan hipertensi. Namun terdapat juga hasil yang menyatakan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan pencegahan hipertensi, selain itu terdapat hasil tidak ada hubungan antara sikap dan praktek dengan pencegahan hipertensi.	anantara tingkat pengetahuan dengan tindakan pencegahan hipertensi	hipertensi seperti terjadinya stroke
2	Rostini Mapagerang, dkk (2018)	Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Anggeraja kabupaten Enrekang sebanyak 102 penderita pada Bulan	Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chi square	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik menggunakan pendekatan cross sectional study.	Adapun hasil penelitian ini yaitu ada hubungan pengetahuan dengan penderita hipertensi dengan kontrol diet rendah garam di Puskesmas Anggeraja Kabupaten Enrekang Tahun 2018	Ada hubungan pengetahuan pada penderita hipertensi dengan kontrol diet rendah garam di Puskesmas Anggeraja Kabupaten Enrekang Tahun 2018 dengan nilai P= 0,007 dan ada hubungan	Disarankan kepada pihak puskesmas agar dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan dalam memberikan penanganan atau penyuluhan tentang diet rendah garam pada pasien hipertensi	

		Februari Tahun 2018.	dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.		dengan nilai $P = 0,007$ dan ada hubungan sikap pada penderita hipertensi dengan kontrol diet rendah garam di Puskesmas Anggeraja Kabupaten Enrekang Tahun 2018 dengan nilai $P = 0,0004$.	sikap pada penderita hipertensi dengan kontrol diet rendah garam di Puskesmas Anggeraja Kabupaten Enrekang Tahun 2018 dengan nilai $P = 0,0004$.	serta dapat menjadi bahan referensi untuk meningkatkan pengetahuan terhadap kepatuhan diet rendah garam pasien hipertensi sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran .
3	Janu Purwono (2015)	Populasi penelitian adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Se-Kota Metro yang menderita hipertensi menurut diagnosis dokter	Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 99 responden. Data diperoleh dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner	Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan studi cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan variabel sikap ($pvalue = 0,001$) dengan komitmen pencegahan tersier penyakit hipertensi, dan tidak ada hubungan persepsi manfaat ($pvalue = 0,084$).	ada hubungan variabel sikap ($pvalue = 0,001$) dengan komitmen pencegahan tersier penyakit hipertensi, dan tidak ada hubungan persepsi manfaat ($pvalue = 0,084$).	Saran bagi petugas kesehatan perlu ditingkatkan program promosi kesehatan pada masyarakat dalam pencegahan tersier penyakit hipertensi di masyarakat melalui media masa maupun elektronik. Penyuluhan dan kunjungan rumah pada pasien hipertensi perlu dilakukan dalam rangka memantapkan program pencegahan tersier penyakit hipertensi

4	Janu Purnomo,dkk (2013)	Populasi adalah sebagai berikut: penderita hipertensi, usia penderita hipertensi 17 tahun keatas, bersedia menjadi responden, mau bekerja sama dalam penelitian. Dari kriteria diatas didapatkan jumlah populasinya adalah 197 responden	Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 99 responden	Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan Studi Cross Sectional. Data diperoleh dengan tehnik wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan Uji Chi square, dengan tingkat kepercayaan 95% dan multipel regresi logistik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan variabel persepsi hambatan (p-value = 0,000), persepsi kemampuan diri (p-value = 0.000), sikap (p-value = 0,001) dengan komitmen pencegahan tersier penyakit hipertensi, dan tidak ada hubungan persepsi manfaat (p-value = 0,084). Faktor yang paling dominan berhubungan dengan komitmen pencegahan tersier penyakit hipertensi adalah persepsi hambatan (OR = 7,955)	ada hubungan variabel persepsi hambatan (p-value = 0,000), persepsi kemampuan diri (p-value = 0.000), sikap (p-value = 0,001) dengan komitmen pencegahan tersier penyakit hipertensi, dan tidak ada hubungan persepsi manfaat (p-value = 0,084). Faktor yang paling dominan berhubungan dengan komitmen pencegahan tersier penyakit hipertensi adalah persepsi hambatan (OR = 7,955)	Saran bagi petugas kesehatan perlu ditingkatkan program promosi kesehatan pada masyarakat dalam pencegahan tersier penyakit hipertensi di masyarakat melalui media masa maupun elektronik. Penyuluhan dan kunjungan rumah pada pasien hipertensi perlu dilakukan dalam rangka memantapkan program pencegahan tersier penyakit hipertensi
5	Tery Ayufrianti S dan Susi Tursilowati (2013)	Jumlah subyek dan informan sebanyak 12 orang	Jumlah subyek dan informan sebanyak 12 orang	Peneltian ini menggunakan desain penelitian Kualitatif. Sebagai subyek dalam	Persepsi subyek dan informan mengenai Natrium adalah garam	Semua informan mempunyai persepsi tentang kepatuhan diet sesuai	Perlu adanya desiminasi hasil penelitian di puskesmas Tlogosari Kulon

penelitian ini adalah pasien hipertensi dan Informan merupakan orang terdekat dengan pasien. Untuk menyeleksi subyek penelitian dengan menggunakan puposive sampling	beryodium dan makanan dengan rasa asin dan gurih; beberapa informasi mengenai penggunaa n herbal dalam pengobatan hipertensi ; sebagian besar informan menyatakan bahwa mendapatkan makanan instan sangat mudah di lingkungan mereka; sebagian besar subyek dan informan mengetahui definisi, gejala dan akibat dari hipertensi ; sebagian besar informan mempunyai kebiasaan makan tinggi Natrium; dukungan dari petugas kesehatan sangat membantu dalam memberika n informasi yang berkaitan dengan	dengan saran dari tenaga kesehatan dan untuk menghindari pembatasan dari perilaku dan konsumsi pangan. Mendidik masyarakat perlu secara khusus tentang natrium.	supaya dapat di desain program penanggulan gan penyakit hipertensi Selain itu perlu adanya penyuluhan kepada masyarakat khususnya mengenai Natrium dan bahan makanan yang tinggi kandungan natrium

					hipertensi dan penanganannya; dukungan keluarga sangat membantu dalam mengontrol ketidakpatuhan diet ; pelayanan kesehatan sangat membantu dalam penerapan diet karena cepat , mudah dan tidak mahal.		
6	Eltanina Ulfameytalia Dewi, Maria H. Bakri dan Yohanes Dari (2017)	Penderita hipertensi berjumlah 166 yang datang melakukan pemeriksaan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Depok 2 Condong Catur Sleman Yogyakarta	129 orang dengan teknik purposive sampling.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan Cross sectional	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada penderita hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas Depok 2 Condong Catur Sleman Yogyakarta .	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada penderita hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas Depok 2 Condong Catur Sleman Yogyakarta.	Perlu adanya upaya promotif bagi penderita hipertensi baik level pencegahan primer, tersier dan sekunder sehingga meningkatkan intervensi keperawatan untuk menunjang pengetahuan dan gaya hidup yang baik. Variabel lain terkait etiologi hipertensi, dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari 6 hasil studi literatur diatas, maka dapat dijelaskan yang berkaitan dengan persepsi hubungan pengetahuan dan sikap pada penderita penyakit hipertensi. Dalam penelitian (14) Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain penting untuk menentukan tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian membuktikan bahwa perilaku didasari oleh pengetahuan. Sedangkan Sikap merupakan keyakinan yang positif atau negatif dari seseorang untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Niat merupakan indikasi seberapa kuat keyakinan seseorang akan mencoba suatu perilaku dan seberapa besar usaha yang akan digunakan untuk melakukan sebuah perilaku. Niat seseorang untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, ketika ia menilainya secara positif. Sikap ditentukan oleh keyakinan individu mengenai konsekuensi dari menampilkan suatu perilaku dan evaluasi terhadap konsekuensi tersebut. Sikap menjadi faktor yang paling kuat, karena dengan sikap ingin sembuh dan keinginan untuk menjaga kondisi tubuh tetap sehat akan berpengaruh terhadap penderita untuk mengontrol diri dalam berperilaku sehat (10).

Berdasarkan hasil dari jurnal penelitian (17) tentang hubungan antara pengetahuan dan gaya hidup dengan hipertensi di Puskesmas Depok 2 didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi, dengan demikian makin baiknya pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang hipertensi dan didukung dengan gaya hidup yang baik akan menjadikan seseorang tersebut akan terhindar dari kejadian hipertensi. Pengetahuan ini penting, karena menjadikan seseorang tahu dalam melakukan tindakannya. Dengan pengetahuan yang baik, menjadikan mereka akan berperilaku benar dan menghindari dari kebiasaan-kebiasan yang salah. Diantaranya adalah kebiasaan masyarakat yang lebih memilih makanan cepat saji, merokok, minuman

beralkohol, dan tidak menjaga pola tidur serta jarang berolahraga.

Sedangkan dari hasil penelitian (12) dalam jurnal ilmiah kesehatan pencerah, didapatkan hasil Ada hubungan pengetahuan pada penderita hipertensi dengan kontrol diet rendah garam di Puskesmas Anggeraja Kabupaten Enrekang Tahun 2018 dengan nilai $P = 0,007$. Jika pengetahuan responden tentang cara mengontrol diet rendah garam kurang maka cenderung mengkonsumsi makanan yang tinggi garam tanpa memperdulikan

kesehatan tubuhnya, begitupun sebaliknya jika pengetahuan responden baik tentang cara mengontrol diet rendah garam maka responden akan mencegah atau menghindari makanan yang tinggi garam.

Hasil dari studi literatur tentang hubungan sikap didapatkan dari jurnal ilmiah kesehatan pencerah yang merupakan hasil dari penelitian (12). Dari hasil perhitungan uji statistik chi-square diperoleh nilai signifikansi 0,004 ($p < \alpha(0,05)$) dengan interpersi yaitu ada hubungan sikap dengan diet rendah garam pada penderita hipertensi di Puskesmas Anggeraja Kabupaten Enrekang Tahun 2018. Menurut peneliti selain pengetahuan, sikap juga mempengaruhi kebiasaan diet rendah garam pasien hipertensi. Jika memiliki sikap yang baik maka akan susah untuk terpengaruh melakukan kebiasaan yang mengkonsumsi tinggi garam karena sikap yang positif akan membentuk pribadi yang lebih baik.

Dari hasil studi literatur penelitian (16), yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Komitmen Pencegahan Tersier Penyakit Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah kerja Puskesmas Se-Kota Metro Tahun 2012, hasil variabel sikap dengan menggunakan *uji chi square* yang dilihat pada uji chi square dengan $p \text{ value} = 0,001$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor persepsi manfaat dengan Komitmen pencegahan tersier penyakit hipertensi, dengan nilai $OR = 5,283$. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat di wilayah puskesmas Se-Kota Metro mempunyai sikap positif terhadap pencegahan tersier/komplikasi dari pencegahan tersier penyakit hipertensi. Kondisi ini menurut peneliti dikarenakan masyarakat sudah tau, mau dan mampu melaksanakan program pencegahan tersier penyakit hipertensi.

Ada pun juga dari hasil studi literatur oleh (8) yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Hipertensi Pada Usia Dewasa yang mana hasil didapatkan Berdasarkan hasil analisis jurnal terdapat 5 artikel yang mendapatkan hasil $p < 0,05$ yang diartikan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan hipertensi. Namun terdapat juga hasil yang menyatakan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan pencegahan hipertensi, selain itu terdapat hasil tidak ada hubungan antara sikap dan praktek dengan pencegahan hipertensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari artikel studi literatur ini adalah dari 6 studi literatur yang digunakan, ada 4 yang diambil dari jurnal dengan hasil dari jurnal

dewi dan Mapagerang didapatkan hasil ada hubungan antara pengetahuan terhadap kejadian hipertensi dan penderita hipertensi dengan diet garam rendah, sedangkan hasil sikap dari jurnal Purnomo dan Mapagerang didapatkan hasil ada hubungan antara sikap dengan penderita hipertensi dan Komitmen pencegahan tersier penyakit hipertensi. Sedangkan untuk saran perlu adanya penambahan studi literatur untuk menyempurnakan artikel ini dan kelanjutan dari artikel ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mahasiswa yang telah membantu dalam penyusunan artikel studi literatur ini dan terimakasih kepada peneliti sebelumnya untuk bahan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTKA

1. Potter & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan*. EGC. Jakarta. Dinas Kesehatan 2016
2. Brunner & Suddarth. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah -Edisi 12*. Jakarta: EGC Krumel
3. Ayufrianti S, Tery dan Susi Tursilowati (2013). Persepsi Penderita Hipertensi Terhadap Kepatuhan Diet. *Jurnal Riset Gizi Poltekkes Semarang*. Vol.1 No.2. (<http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrg/article/view/78/45>). Diakses 07 April 2021.
4. Krummel, A. Debra, 2004. *Krause's Food, Nutrition and Diet Therapy*. Philadelphia: W.B. Saunders Co. ed. 11,
5. Junaidi, Iskandar. 2010. *HIPERTENSI: Pengenalan, Pencegahan dan Pengobatan*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
6. Indriyani, Widian Nur. 2009. *Deteksi Dini Kolesterol, Hipertensi dan Stroke*. Jakarta: Millestone
7. Purwati, Susi, Salimar dan Sri Rahayu. 2005. *Perencanaan Menu untuk Penderita Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: Penebar Swadaya
8. Anggasari, Tia Ayu, dkk. 2020. Studi Literature : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Hipertensi Pada Usia Dewasa. *Repository Artikel*. Universitas Ngudi Waluyo. (<http://Repository2.unw.ac.id>). Diakses 07 April 2020.
9. Erica, dkk. 2017. *Peningkatan Pengetahuan tentang Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah pada Anak Muda di Dusun Japanan, Margodadi, Sayegan, Sleman, Yogyakarta*. JPkm. Vol.3. No.1. September 2017. Hal 26-38. (<https://journal.ugm.ac.id/jpkm/article/viewFile/25944/18951>). Diakses 07 April 2021.
10. Notoatmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Bandung : PT. Rineka Cipta
11. Musfirah, Masriadi. 2019. Analisis Faktor Risiko dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Takalala Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Kesehatan Global*. 2 (2): 93-102.
12. Mapagerang, Rostini, dkk. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pada Penderita Hipertensi Dengan Kontrol Diet Rendah Garam. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*. Vol.7 No.1 Juli tahun 2018. (<https://docplayer.info/184476652-Hubungan-pengetahuan-dan-sikap-pada-penderita-hipertensi-dengan-kontrol-diet-rendah-garam.html>). Diakses 07 April 2021.
13. Saputri. Y.I. (2014). Pengaruh Pendidikan Tentang Hipertensi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Di Desa Wironanggan Kecamatan Gatak Sukoharjo. (<http://eprints.ums.ac.id/38802/22/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>). Diakses 07 April 2021
14. Wawan dan Dewi M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
15. Purnomo, Janu. 2015. Hubungan Sikap Dan Persepsi Manfaat Dengan Komitmen Pencegahan Tersier Penyakit Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Se-Kota Metro. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Volume VIII No 2 Edisi Desember 2015* ISSN: 19779-469X. (<https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/120>). Diakses 07 April 2021
16. Purnomo, Janu, dkk. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Komitmen Pencegahan Tersier Penyakit Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Se-Kota Metro Tahun 2012. *Jurnal Dunia Kesmas Volume 2. Nomor 1. Januari 2013*. (<https://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/177>). Diakses 07 April 2021.
17. Dewi, dkk. 2017. Hubungan Antara Pengetahuan dan Gaya Hidup dengan Hipertensi di

Puskesmas Depok 2 Condong Catur Depok
Sleman. *Journal of Health*. Vol. 4 | N
o . 2.
(<https://media.neliti.com/media/publications/338294-the-relation-of-knowledge-and-life-style-3890b8fc.pdf>). Diakses 10 April 2021